

Global

Perdagangan bursa saham Wall Street ditutup naik karena investor mengabaikan sinyal pemulihan ekonomi China yang tidak sesuai harapan, dan lebih memilih fokus pada musim laporan keuangan kuartal kedua 2023 ini, di mana minggu ini akan ada Bank of America, Goldman Sach, Tesla dan Netflix yang akan merilis laporan keuangan mereka. Secara umum, laba perusahaan yang tergabung pada indeks S&P 500 diprediksi turun 7% secara tahunan selama 2023. Sementara itu di China meskipun telah merilis data yang terus menerus di bawah harapan, tetapi Beijing masih menunjukkan keengganan untuk memulai stimulus yang lebih besar, terutama karena utang pemerintah daerah yang melonjak, namun pertemuan Politburo pada akhir bulan ini dapat memberikan rincian lebih lanjut tentang kebijakan ekonomi China.

Domestik

Surplus perdagangan Indonesia turun menjadi USD 3,46 miliar pada Juni 2023 dari USD 5,15 miliar pada bulan yang sama tahun 2022, dibandingkan dengan konsensus pasar surplus USD 1,35 miliar, karena ekspor turun lebih dari impor. Pengiriman anjlok sebesar 21,18% dari tahun sebelumnya menjadi USD 20,61 miliar di tengah penurunan harga komoditas. Sementara itu, impor menyusut 18,35% yoy menjadi USD 17,15 miliar, penurunan impor keempat kalinya sepanjang tahun ini akibat pelemahan rupiah. Untuk paruh pertama tahun ini, neraca perdagangan negara mencatat surplus USD 19,93 miliar, dengan ekspor turun 5,08% sementara impor menyusut 6,42%.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR melemah di hari Senin, dibuka di 15.000-15.005. Bank sentral terlihat melakukan intervensi melalui pasar spot dan DNDF, dimana pergerakan spot terbatas di 14.995-15.008 hingga siang hari. Setelahnya, USD kembali menguat, dan spot akhirnya ditutup naik ke 15.015-15.025. Pagi ini, spot USD/IDR dibuka di 14.980-15.000 dengan perkiraan range perdagangan di 14.960-15.010.

Kemarin, yield obligasi Indonesia bergerak sedikit naik akibat pelemahan USD/IDR, sementara yield UST turun ke 3,8%. Tidak terlihat banyaknya permintaan dari investor sehubungan dengan dinantikan data ekonomi lanjutan AS. Volume perdagangan harian terendah bulan ini, sebesar IDR 7.19T, dengan obligasi 10 tahun mendominasi 25% dari total perdagangan.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	RBA Meeting Minutes			
US	Retail Sales MoM & YoY JUN		0.3% & 1.6%	0.3% & 1.1%
US	Industrial Production MoM & YoY JUN		-0.2% & 0.2%	0.2% & 0.5%
US	NAHB Housing Market Index JUL		55	56
US	Fed Barr Speech			
US	Fed Gibson Speech			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.25

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.52%	0.14%
U.S	3.0%	0.2%

BONDS	14-Juli	17-Juli	%
INA 10 YR (IDR)	6.18	6.20	0.40
INA 10 YR (USD)	4.80	4.81	0.15
UST 10 YR	3.83	3.81	(0.66)

INDEXES	14-Juli	17-Juli	%
IHSG	6869.57	6867.14	(0.04)
LQ45	964.09	964.36	0.03
S&P 500	4505.42	4522.79	0.39
DOW JONES	34509.03	34585.35	0.22
NASDAQ	14113.7	14244.95	0.93
FTSE 100	7434.57	7406.42	(0.38)
HANG SENG	19413.78	Closed	N/A
SHANGHAI	3237.70	3209.63	(0.87)
NIKKEI 225	32391.26	Closed	N/A

FOREX	17-Juli	18-Juli	%
USD/IDR	15000	15000	0.00
EUR/IDR	16835	16869	0.20
GBP/IDR	19634	19619	(0.08)
AUD/IDR	10232	10224	(0.07)
NZD/IDR	9534	9491	(0.46)
SGD/IDR	11340	11348	0.07
CNY/IDR	2094	2092	(0.10)
JPY/IDR	108.21	108.13	(0.07)
EUR/USD	1.1223	1.1246	0.20
GBP/USD	1.3089	1.3079	(0.08)
AUD/USD	0.6821	0.6816	(0.07)
NZD/USD	0.6356	0.6327	(0.46)